

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada salah satu POS PAUD di Kota Bandung pada anak usia 5-6 tahun mengenai penggunaan metode bercerita dalam menstimulasi kemampuan pemecahan masalah anak, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Proses penggunaan metode bercerita dalam menstimulasi kemampuan pemecahan masalah anak, menggunakan gambar sebagai media bercerita dan proses bercerita dilakukan dalam tiga tahap. Kegiatan awal bercerita diisi dengan bercakap-cakap dan tanya jawab untuk mengukur pengetahuan anak mengenai objek yang ada dalam cerita. Selanjutnya pada kegiatan inti bercerita, stimulasi kemampuan diberikan tanya-jawab pada pertengahan ataupun akhir jalan cerita. Pertanyaan yang diberikan bertujuan untuk mengukur kemampuan anak dalam memprediksi tindakan selanjutnya dalam cerita dan kemampuan anak mengidentifikasi sebab-akibat dalam cerita. Pada tahap akhir dalam proses bercerita anak diberikan pertanyaan kembali untuk mengukur kemampuan dalam membandingkan, dan mengelompokkan suatu objek yang sudah dijumpai dalam cerita. Selanjutnya pada tahap akhir bercerita juga anak diberikan kegiatan permainan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah yang telah distimulasi dalam kegiatan bercerita.
- 2) Kemampuan pemecahan masalah anak setelah diterapkan metode bercerita terdapat peningkatan. Secara keseluruhan dari data yang didapat pada tindakan ke satu menunjukkan persentase sebesar 55% termasuk dalam kategori cukup. Pada tindakan kedua terdapat peningkatan dengan menunjukkan persentase sebesar 68% termasuk baik. Terdapat peningkatan juga pada tindakan ketiga yaitu sebesar 80% dan pada tindakan keempat sebesar 91% yang termasuk pada kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa kemampuan pemecahan masalah anak melalui penggunaan metode bercerita dinyatakan berhasil dengan memperoleh nilai sangat baik ditandai dengan anak sudah mencapai seluruh indikator pemecahan masalah.

## 5.2 Implikasi

Implikasi yang timbul dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah dapat distimulasi menggunakan metode bercerita. Secara umum kegiatan bercerita menciptakan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan untuk anak dan secara khusus metode bercerita yang dilengkapi kegiatan tanya-jawab dapat menstimulasi kemampuan pemecahan masalah anak.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implementasi yang telah dipaparkan, adapun beberapa rekomendasi agar dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi. Adapun beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, dapat membantu anak dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah dengan berbagai metode dan media yang dapat digunakan dalam menstimulasi kemampuan pemecahan masalah anak salah satunya dengan metode bercerita.
- 2) Bagi guru, diharapkan guru dapat mengembangkan berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan pemecahan masalah anak dengan berbagai metode dan media. Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah anak, guru tidak harus hanya terpaku pada tindakan yang anak lakukan tetapi guru juga bisa membangun komunikasi yang baik dengan anak salah satunya melalui metode bercerita yang didalamnya guru dapat mengajak anak untuk bercakap-cakap dan memberi pertanyaan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan metode bercerita dengan mengembangkan metode bercerita yang digunakan sebagai upaya dalam menstimulasi tugas perkembangan anak khususnya kemampuan pemecahan masalah.